

Lmapiran 1

Guide Observasi

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)					
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)					
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					
		Bertanggung jawab					

		(mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)					
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)					

Keterangan :

1. = kurang sekali
2. = kurang
3. = cukup
4. = baik
5. = baik sekali

Lampiran 2

Biodata Informan

NO	Nama	Usia	Jenis kelamin	Informan	Asal
1	R	60	Prempuan	Utama	Sumatra
2	I	71	Prempuan	Utama	Solo
3	G	65	Laki-Laki	Utama	Karanganyar
4	IT	62	Laki-Laki	Utama	Solo
5	B	60	Laki-Laki	Utama	Sukoharjo
6	T	22	Laki-Laki	Pendukung	Nias
7	Z	20	Laki-Laki	Pendukung	Nias

Lampiran 3

Waktu Wawancara Dan Observasi Informan

NO	Informan	Keterangan	Tanggal	Waktu	Tempat
1	R	Utama	30 November 2023	09.00-12.00	Panti Jati Adulam mintry
2	I	Utama	11 Desember 2023	08.30-10.30	Panti Jati Adulam mintry
3	G	Utama	12 Desember 2023	10.00-12.00	Panti Jati Adulam mintry
4	IT	Utama	13 Desember 2023	10.00-11.30	Panti Jati Adulam mintry
5	B	Utama	14 DseMBER 2023	08.30-10.35	Panti Jati Adulam mintry
6	Z	Pendukung	14 Desember 2023	10.35-10.05	Panti Jati Adulam mintry
7	T	Pendukung	18 Desember 2023	11.00-11.30	Panti Jati Adulam mintry

Lampiran 6

Guide interwie

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Merasa puas terhadap diri sendiri	1.bersyukur	<p>4. bagaimana cara anda supaya selalu bersyukur?</p> <p>5. Alasan apakah yang membuat anda menerima kondisi anda sekarang dan masa lalu anda?</p> <p>6. Dengan bersyukur atas kondisi anda sekarang apakah membuat anda senang terhadap kondisi anda sekarang ?</p>
		2.berguna untuk orang lain	<p>4. Apakah anda merasa masih berguna untuk orang disekitar anda ?</p> <p>5. Hal apa yang mebuat anda merasa berguna untuk orang lain?</p> <p>6. Kegiatan apa saja yang dilakukan lansia yang berkaitan membantu teman sesama lansia dan pegawai panti?</p>
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	1.hubungan sosial	<p>4. Bagaimana hubungan sosial anda dengan sesama teman lansian dan pegawai panti?</p> <p>5. Bagaimana mana perasaan anda saat pertama kali datang ke panti?</p> <p>6. Apakah anda pernah merasa perasan ditolak atau di acuhkan saat berintraksi dengan teman baru anda di panti?</p>
3	Memiliki kemandirian	1.Bertanggung jawab	3. Apa tanggung jawab anda berada di panti ?

			4. Bagaimana bentuk tanggung jawab lansia di panti dalam merawat dirinya sendiri?
		2. Menyelesaikan masalah	2. Bagaimana cara anda menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi di panti?
4	Menghargai diri sendiri	1. keterbatasan pada diri sendiri	5. Apakah anda merasa memiliki keterbatasan pada diri anda? 6. Hal apa yang menjadi keterbatasan anda? 7. Apakah anda merasakan kekecewaan pada diri anda sendiri atas keterbatasan pada diri anda? 8. Bagaimana cara anda menerima keterbatasan pada diri anda?
		2. puas terhadap diri sendiri	4. Apakah anda merasakan kepuasan hidup di panti? 5. Apakah merasa diri anda berharga? 6. Hal apa yang membuat diri anda berharga?

Lampiran 5

Hasil Observasi

Informan :R

Jenis kelamin :Prempuan

Usia :60

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)					✓
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)					✓
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					✓
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					✓
		Bertanggung jawab (mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)				✓	
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)					✓

Hasil Observasi

Informan :I

Jenis kelamin :Prempuan

Usia :71

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)					✓
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)				✓	
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					✓
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					✓
		Bertanggung jawab (mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)		✓			
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)					✓

Hasil Observasi

Informan :G

Jenis kelamin :Laki-Laki

Usia :65

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)					✓
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)					✓
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					✓
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					✓
		Bertanggung jawab (mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)					✓
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)				✓	

Hasil Observasi

Informan :IT

Jenis kelamin :Laki-Laki

Usia :62

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)				✓	
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)			✓		
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					✓
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					✓
		Bertanggung jawab (mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)			✓		
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)					✓

Hasil Observasi

Informan :B

Jenis kelamin :Laki-Laki

Usia :62

No	Aspek	Indikator	Rating scale				
			1	2	3	4	5
1.	Merasa puas terhadap dirinya sendiri	Bersukur (mengucapkan rasa syukur secara lisan.rendah hati.beribadah)				✓	
		Berguna untuk orang lain (merasa berguna untuk orang lain,membantu sesama,aktif melakukan kegiatan panti)				✓	
2.	Tidak prihatin akan adanya reaksi sosial	Hubungan sosial (bergaul dengan teman dan pengurus panti.berperilaku baik.mampu menyesuaikan diri dengan orang baru)					✓
3.	Memiliki kemandirian	merawat diri sendiri (mampu melakukan mandi,makan,minum,mencuci pakaian secara mandiri)					✓
		Bertanggung jawab (mengerjakan kegiatan wajib dipanti bersih-bersih kamar dan lingkungan panti)		✓			
4.	Menghargai diri	Pandangan diri (percaya diri, rendah hati, optimis)				✓	

Lampiran 6

Hasil Interwie Informan

Hasil interwie Informan Utama R

No	Verbatim	Uraian	
1	Iter :Perkenalkan nama saya arfin ,saya mau interwie mbah nya buat tugas kuliah	Pembuka	
	Itee:dari kampus?		
5	Iter :Dari kampus Universitas Sahid Surakarta,saya satu kampus sama mas Terima		
	Itee :Ooh satu kampus sama mas terima		
	Iter : Kalau boleh tau mbah nya tingaal di panti sudah berapa tahun ?		
10	Itee :Saya belum lama di panti.yang sudah lama berada di bawah sana mas		
	Iter :Oh yang udah tinggal lama di panti di bawah sana ya mba.mbah nya sendiri di panti sejak kapan?		
	Itee :Saya disini baru sekitar enam bulan		
15	Iter :Oh berarti masi belum terlaluma ya tinggal di panti,Mbah nya asal nya dari mana?		
	Itee :Saya asal nya dari Medan		
	Iter :Oh dari medan asal nya, kenapa bisa sampai Solo mbah nya?		
20	Itee :Saya di usir sama orang, terus cari kerja di solo		
	Iter :Oh jadi itu alasan mbah nya pergi ke solo,mbah sendiri merasa nyaman dan tenang saat tinggal di panti?		
25	Itee :merasa tenang nyaman banyak teman,teman nya pada baik-baik meski kadang kadang mereka pada berantem masing masing		
	Iter :Teman temannya ada berantem ya mbah, mbah nya merasa nyaman karena banyak teman,		
	Itee :Iya banyak teman		
30	Iter :Kalau mbahnya caranya selalu bersyukur gimana dengan kondisi mbahnya sekarang?		Rasa bersyukur pada lansia
	Itee :Ya caranya bersyukur menikmati aja sisa sisa hidup ini		
	Iter :Ooh berarti cara mbahnya bersyukur dengan menikmati sisa hidup		
35	Iter:Apakah mbahnya sudah menerima kondisi mbahnya sekarang ?		
	Itee :Kalau menerima puji tuhan sudah,mau gimana lagi jauh anak jauh cucu,mau gimana lagi.		

40	<p>Iter :Alasan mbahnya apa bisa menerima kondisi mbahnya sekarang ?</p> <p>Itee :La mau gimana lagi mau tinggal dimana lagi, beli rumah duit dari mana, datang ke solo aja kecopetan</p> <p>Iter :Oh mbah nya sampai kecopetan</p> <p>Itee :Iya,saya berjalan keliling ling sampai beberapa hari,ditipu orang ditipu kerjalah.ditipu tempat tinggal</p>	
45	<p>lah,puji tuhan bisa tinggal disini</p> <p>Iter :Meski mbahnya ditipu orang,tapi mbahnya bisa menerima kondisi mbahnya sekarang itu karena apa,apa karena ingat tuhan atau gimana?</p> <p>Itee :Iya inget tuhan,ingat keluarga ada rasa ingin berkumpul dengan keluarga</p>	
50	<p>Iter :Oh jadi alasanya inget tuhan ingat keluarga</p> <p>Itee :Berharap bisa bertemu keluarga</p> <p>Iter :Dengan bersyukur atas kondisi mbahnya jauh dari keluarga pernah ditipu di usir apakah membuat mbahnya merasa senang?</p>	
55	<p>Itee :Iya senang, kami bersyukur kami disini ada tempat tinggal tidak kepanasan, tidak kehujanan,tidak kelaparan.bisa senang melihat senyuman dan tawa teman teman disini</p>	
60	<p>Iter :Itu tadi yang membuat mbahnya merasa senang karena bersyukur bisa melihat teman temanya tertawa,ada tempat berteduh dan tidak kelaparan</p> <p>Itee :Seneng bersama tertawa bersama susah bersama makan bersama dan ibadahpun bersama</p>	
65	<p>Iter :Oh itu yang membuat mbahnya merasa senang disini</p> <p>Iter :Kalau mbahnya sendiri di usia yang sudah menua masih merasa berguna dan membantu untuk orang disekitar mbahnya?</p>	
70	<p>Itee :Masih kalau ada teman yang pakai kursi roda saya yang madikan,temanya yang ngambek ga mau mandi saya rayu rayu supaya mau mandi,ada yang susah minum obatsaya bantu ,ada yang bikin jengkel disuruh minum obat malah obatnya dibuang haduuh</p>	
75	<p>tapi saya sabar menghadapi mereka,meraka ada yang di usir ada yang dibuang oleh keluarganya.</p> <p>Iter :Berati disini latar belakangnya ada yang kayak mbahya di usir</p> <p>Itee :Ada ada</p>	
80	<p>Iter :Berati hal tadi yang membuat mbahnya masih merasa berguna untuk orang disekitar mbahnya membantu memandikan teman mbahnya yang pakai</p>	Berguna untuk orang disekitarnya

85	kursi roda,merayu teman mbahnya ga mau mandi dan membantu temanya minum obat Itee :Bahkan saya dipercaya untuk mengawasi mereka semua Iter :Oh mbahnya dipercaya untuk mengawasi mereka semua	
90	Intee :Iya Iter :Hubungan mbahnya sama teman teman mbahnya disini baik? Intee :Baik baik semua sudah saya anggap keluarga sendiri,kalau kita tertawa tertawa bersama sedih sedih bersama itinya meraka baik .kalau semisal ngambekan cuma bentar nanti baikan lagi	Hubungan sosial
95	Iter :Kalau ngambekan cuma bentar Itee :Iya nanti udah balikan terus pelukan lagi Iter :Berati bagus hubunganya sama teman temanya	
100	Itee:Iya baik baik orangnya Iter :Kalau hubungan mbahnya dengan pegawai panti gimana? Itee :Baik	
105	Iter : Bagaimana perasaan anda saat pertama kali datang di panti? Itee :Dibilang lega ada tempat tinggal ya iya,terus semua nya baik ga ada keributan cuma ada cekcok kecil dengan teman itu biasa cuma awal awal karena belum terlalu kenal setelah itu meraka baik baik	Perasaan saat pertama datang di panti dan cara menyelesaikan masalah
110	Iter :Cara nyelesaikan masalah cekcok kecil itu gimana Itee :Ya saya diamin nanti kalau udah tenang saya obrolin baik baik Iter :Mbahnya ada perasaan ditolak atau di acuhkan ga sama teman teman saat awal datang di panti?	
115	Itee :Ga ada sih mereka baik baik semua,begitu saya datang langsung disambut Iter :Oh mbahnya langsung disambut Itee :Iya langsung di sambut ditanyain namanya siapa dari mana baik baik mereka	
120	Iter :Mbahnya disini ada kegiatan atau tanggung jawab mbahnya saat tinggal di panti? Itee :Ada kayak harini yang tugas memasak nasi saya dan temansaya si Katina.bantu bersih bersih,mandi in teman yang gabisa berdiri dan mengawasi teman teman disini	Tnggung jawab di panti
125	Iter :Jadi bentuk tanggung jawab mbahnya disini bersih bersih memasak,mandikan temanya sama ngawasin teman temanya	

130	Itee :iya ngawasin soalnya ada teman sekamar saya kadang kadang kalau malam ada yang teriak teriak mungkin ada trauma dulu ditempat kerjanya nah saya bantu nenangin dia	Keterbatasan pada diri sendiri
135	Iter :Berati temanya ada ketakutan,nah cara mbahnya nenangin teman mbahnya gimana? Itee :Paling saya panggil namanya si J terus saya ajak ngobrol terus di balik tidur lagi	
140	Iter :Dengan usia mbahnya yang udah tua sudah tidak muda lagi apakah mbah merasa memiliki keterbatasan entah dari segi fisik atau lainnya? Itee :Tidak keterbatasan masih biasa aja,kalau ada kerjaan berkeburu bareng bareng lalu bersih bersih masih kuat jaga teman teman kalau malam	
145	Iter :Berati mbah merasa belum memiliki keterbatasan di usia sekarang Itee :Iya masih biasa aja,masih nyapu jaga anak anak kalau malam	
150	Iter :Mbahnya masih memiliki fisik yang kuat seperti ini di usia yang sudah tidak muda lagi caranya gimana,apakah dengan olah raga? Itee :Iya kalau olahraga jalan jalan pagi keliling panti,lalu nyuci baju sapu sapu panti.	
155	Iter :Oh berarti Mbahnya belum ada rasa keterbatasan ya Itee :Iya masih biasa aj Iter:Mbah nya sendiri ada ga rasa kekecewaan di masa lampau? Itee :Udah ga ada udah plong,liat anak udah kerja udah seneng udah lega	
160	Iter :Yang buat mbahnya bisa plong atau ikhlas ini apa mbah? Itee :Yang membuat plong anak saya bisa merelakan saya disini ga ada komplin	
165	Iter :Anak ada rencana untiuk jenguk mbahnya tidak? Itee :Ada kemarin bilang mau jenguk tapi masih belum kesampaian Iter :Belum kesampaian mungkin anaknya baru sibuk kerja ya mbah?	
170	Itee :iya sibuk kerja,anak anak aku kan dikampung saya kasih tanah ke anak saya buat tanahnya dikerjain ada yang dibuat bertani,seang aja denger meraka udah ada kerjaan, Iter :Berati yang bikin mbahnya plong atau ikhlas itu anaknya udah ikhalis mbahnya di panti lalu denger	
175	anaknya yang sudah memiliki pekerjaan	

<p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>Itee :Iya udah plong Iter :Mbahnya bilang belum ketemu anak nah cara mbah supaya nenangin hatinya mbahnya gima? Itee :Yah mensyukuri aja apa yang ada kan saya ga kerja mau nemui anak ga ada uang jadi yaa saya nikmati aja kondisi sekarang ini Iter :Mbahnya menerima kondisi mbah ya Itee :Mensyukurin apa yang ada,jika ada duit baru ketempat anak Iter :Tapi mbahnya punya no telpon anaknya Itee :Ada pak R punya nomer anak saya,kemarin pak R bilang anak saya mau kesini,tapi belum jadi ,anak saya kan ada yang kerja di kayu ada yang digilingin padi ada yang kerja di pembuatan kandang burung Iter :Dimana mbah? Itee :Di Purworejo Iter :Oh itu kerjaan anaknya mbahnya Itee :Ya kadang kadang juga di bangunan Iter :Oh serabutan mbahnya kerjaan anaknya? Itee ;Iya serabutan dulu Iter :Mbahnya merasa senang anak anak udah ada kerjaan? Itee :Ya lebih tenang Iter :Mbahnya tenang disini juga bisa bantu bantu teman Itee :Ya betul Iter :Yang membuat mbahnya paling senang disini apa di bandingkan hidup diluar sana Itee :Ya lebih deket sama teman teman,kalau hidup diluar mau tinggal dimana paling satpol pp yang bawa kalau ga polisi yang bawa Iter ;dulu dimana mbah sebelum di panti di jalan atau dimana? Itee :Awalnya kan aku ke Tirtonadi katanya ada yang jemput untuk kerja ternyata di tipu tipu,lalu aku masuk ke panti tapi bukan di panti sini di pantii.. Iter :Di panti dians sosial? Itee :Panti dinas sosial,terus cari kerja kerja tapi ditipu tipu samapai malam malam Iter :Mbahnya terus tidur diamana ? Itee :Jalan jalan tidur di musola,lalau dibawa kekantor polisi tidur dua kali aku di kantor polis terus di bawa kedinas sosial lalu di bawa kesini Iter : Oh gitu mbahya,Mbahnya merasa puasa tidak hidup dipanti Itee :Iya puas</p>	<p>Merasakan kepuasan tinggal dipanti</p>
--	---	---

225	<p>Iter :Yang buat mbah nya merasa puasa tinggal di panti apa?</p> <p>Itee :Yang bikin merasa puas ya deket sama teman teman disini makan terjamin tidak kepanasan ,kalau diluarsana kan sudah tidak ada tempat tinggal lagi</p> <p>Iter :Dari ke dua tempat itu kantor polisi dan dinas sosial dibandingkan tinggal di panti enakan dimana mbah?</p>	Merasa dihargai
230	<p>Itee :ya enakan tinggal disini</p> <p>Iter :Apa mbah yang membuat mbahnya enak tinggal disini?</p> <p>Itee :Yang pertama teman banyak yang kedua rasa kekeluargaan yang ketiga rasa di haragai</p>	
235	<p>Iter :Contoh dihargai seperti apa</p> <p>Itee :Ya contohnya merasa dihargai kayak diterima aja ga di beda bedain ,meski asal kita dari berbeda beda daerah tapi kita disambut dengan baik</p>	
240	<p>Iter :Mbahnya sendiri merasa diri mbahnya berhaga ?</p> <p>Itee :Ya biasa aja sih terlalu gimana gitu.rasa bersyukur aja</p> <p>Iter :Dengan bersyukur apa membuat mbahnya masih merasa berharga ?</p>	
245	<p>Itee :Ya biasa intinya ga terlalu gimana gimana</p> <p>Iteer :Baik mbah terimakasih atas waktuya maaf juga kalau saya mengganggu waktu mbanya.tapi dari hasil kita ngobrol tadi mbah sudah mampu menerima kondisi mbah nya sekarang dengan bersyukur dekat sama tema teman mbah.semoga mbah segera bertemu dengan anak mbahnya</p>	Penutup
250	<p>Itee :Ya sama sama ,amin terimakasih semoga mas diberikan kesehatan</p> <p>Iter :Amin mbah nya juga semoga diberikan kesehattan mbah ya</p>	
255	<p>Itee :Iya diberikan kesehatanh supaya bisa bantu bantu teman disini</p> <p>Iter :Baik mbah saya duluan mbah ya mari</p> <p>Itee :Ya silahkan</p>	

Hasil interwie Informan Utama I

NO	Verbatim	Uraiaan
1	<p>Iter :Permisi mbah nama mbahnya siapaya?</p> <p>Itee :Nama saya IG</p> <p>Iter :Usia mbahnya berapa?</p> <p>Itee :Usia saya tujuh puluh satu</p>	Pembukaan

5	<p>Iter:perkenalkan nama saya Arfin</p> <p>Itee :Oh ya mas arfin</p> <p>Iter :saya satu kampus sama mas Terima,disini saya mau tanya tanya mbah ya,buat tugas kuliah</p> <p>Itee :Iya mas</p>	
10	<p>Iter :Mbahnya tinggal dipanti sudah lama?</p> <p>Itee :kayak nya sudah lama mas saya tinggal di panti</p> <p>Iter :Mbahnya asli darimana?</p> <p>Itee :Saya asalnya dari solo</p> <p>Iter :solonya dimana mbah?</p>	
15	<p>Itee :Solonya di Purwonegaran</p> <p>Iter :Oh di Purwonegaran</p> <p>Itee :Dengan kondisini mbahnya sekarang yang sudah tua apakah mbah nya merasa bersyukur</p>	Rasa bersyukur pada lansia
20	<p>Itee :Iya bersyukur saya sudah tua jadi yah harus di syukuri apa adanya</p> <p>Iter :Alasan mbanya bisa menerima kondisi mbahnya sekarang</p> <p>Itee :Ya alasan saya bisa bersyukur menerima kondisi saya sekarang ini ya saya menyadari bahwasaya sudah tua</p>	
25	<p>Iter :Cara mbahnya untuk selalu bersyukur seperti apa?apakah dengan ibadah atau hal lain?</p> <p>Itee :Iya ibadah mas puji pujian</p> <p>Iteer :Kalau ibadah disini setiap hari atau berapa minggu sekali mbah?</p>	
30	<p>Itee :Seminggu sekali mas</p> <p>Iter :Berati mbah bersyukur atas kondisi mbahnya sekarang dengan cara ibadah mbahya</p> <p>Itee :Iya</p>	
35	<p>Iter :Dengan bersyukur atas kondisi mbahnya sekarang apakah membuat tenang hatinya mbahnya?</p> <p>Itee :Iya bersyukur atas kondisi saya ya membuat hati merasa tenang</p>	
40	<p>Iter :Mbahnya sendiri masih merasa berguna tidak untuk teman teman disekitar mbahnya?</p> <p>Itee :masih</p> <p>Iter :hal apa yang membuat mbahnya masih merasa berguna untuk teman teman mbahnya?</p> <p>Itee :Iya kadang kadang teman minta bantuan suruh ngambilin barang ya saya batu</p>	Berguna untuk orang disekitar
45	<p>Iter :hubungan mbahnya sama teman teman di panti gimana mbah?</p> <p>Itee :Baik disni teman temanya pada baik baik saling membantu jika ada kesusahan hehee</p>	Hubungan sosial

50	<p>Iter :Teman teman yang baik membuat mbahnya merasa betah saat tinggal dipinti?</p> <p>Itee :Iya merasa betah</p> <p>Iter :kegiatan mbahnya sama teman teman mbahnya apa disini?</p> <p>Itee :Iya biasanya cerita cerita</p>	Perasaan saat pertama dating di panti		
55	<p>Iter :Dengan cerita cerita sama teman membuat mbahnya merasa senang?</p> <p>Itee :Iya mas merasa senang aja jadi ga kesepian</p> <p>Iter :Perasaanya mbah nya gimana saat pertama kali datang di panti?</p>			
60	<p>Itee :Iya biasa aja</p> <p>Iter :Oh biasa saja,tapi sebelum masuk panti sini mbah nya tinggal dimana?</p> <p>Iteer :Dirumah lalu saya dibawa ke panti sini</p> <p>Itee :Saat awal kesini ada perasaan ditolak atau dijauhi sama teman teman mbah?</p>			
65	<p>Iter :Ga, teman disini baik baik saya disambut dengan baik pas pertama datang di panti</p> <p>Iter :mbah nya sering dibantu sama teman teman disini?</p>			
70	<p>Itee :Ya saya sering dibantu saya minta tolong apa pasti mereka menolong</p> <p>Itee :Kalau hubungan mbahnya sama pagawai panti gimana?</p> <p>Itee :Baik tapi ya jarang ngobrol lebih sering ngobrol sama teman teman</p>		tanggung jawab	
75	<p>Iter :kalau disini mbah nya ada kegiatan wajib atau tanggung jawab mbah nya tidak saat tinggal dipanti?</p> <p>Itee :Ga ada disini saya hanya menikmati hidup</p> <p>Iter :Oh berarti ga ada ya mbahnya cuma menikmati hidup aja disini</p>			
80	<p>Itee :Iya cuma menikmati hidup aja</p> <p>Iter :Mbahnya disini pernah bermasalah tidak dengan teman atau dengan pegawai panti?</p> <p>Itee :Ga pernah oranang disini pada baik baik</p>			Cara menyelesaikan masalah
85	<p>Iter :Kalau semisal ada masalah cara mbahnya nyelesakan masalahnya gimana?</p> <p>Itee :Ya cara menyelesaikan masalahnya di omongin secara baik baik diberi nasehat</p> <p>Iter :Oh gitu caranya mbah</p>			
90	<p>Itee ;Iya</p> <p>Iter :tolong certain mbah,mbahnya kan udah tidak muda lagi tidak sefit dulu,dulu masih kuat kerja sekarang udah tidak bisa keraja.apakah mbah nya merasa beda dengan jaman muda mbahnya?</p>			

95	<p>Iter :Iya ngerasa beda tua sekarang udah gabisa ngapain ngapain lagi kayak jaman muda dulu hehee</p> <p>Iter :Hal keterbatasan apa yang paling mbahnya rasakan entah dari segi fisik atau hal lainnya?</p> <p>Itee :Ya dari fisik sudah tidak sekuat dulu,jalan udah</p>	Keterbatasan pada diri		
100	<p>susah</p> <p>Iter :Apakah mbahnya sudah menerima keterbatasan tersebut?</p> <p>Itee :Iya sudah menerima udah menyadari sudah tua jadi tenaga ga kayak pas jaman muda dulu</p>			
105	<p>Iter :Dengan keterbatasan tersebut apakah membuat mbahnya merasa kecewa?</p> <p>Itee :Tidak ,saya udah nenerima saya udah tua</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri sudah merasa puas belum dengan kehidupan mbahnya di panti?</p>			
110	<p>Iter :Iya sudah puas tinggal dipanti orang disini baik baik</p> <p>Iter :Meski mbahnya sudah tua tinggal dipanti sudah tidak berkumpul dengan keluarga,apakah mbahnya merasa diri mbahnya masih berharga?</p>		Merasa berharga	
115	<p>Itee :Yaaa biasa aja</p> <p>Iteer :Tapi mbahnya merasa kecewa atau sedih ga dengan kondisi mbahnya sekarang?</p> <p>Itee :Oh tidak, saya udah merasa senang dan ilhklas dengan kondisi saya yang sekarang inii</p>			
120	<p>Iter :Yang membuat mbahnya merasa senang dengan kondisi mbahnya sekarang ?</p> <p>Itee :Banyak</p> <p>Iteer :Tolong diceritakan mbah</p> <p>Iter :Ya kayak cerita dengan teman teman,cerita cerita</p>			
125	<p>tentang masa lalu</p> <p>Iter :Oh mbahnya suka cerita ceita tentang masa lalu</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Tapi mbahnya saat bantu temanya mbah nya merasa senang dan merasa diri mbahnya berharga ga?</p>			
130	<p>Itee : Iya merasa senang berharga karena masih bisa menolong teman</p> <p>Iter :Dengan mbahnya menolong teman mbahnya merasa senang dan berharga</p> <p>Itee :Iya</p>			
135	<p>Iter :baik mbah terimakasih dan maaf mengganggu waktunya</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Mbah nya disini dibuat senang senang aja,kalau semisal butuh apa apa langsung aja minta ke pegawai</p>			Penutup
140	<p>pantinya aja</p>			

Itee:Iya disini pegawainya baik baik	
Iter:Iya mbah selamat istirahat mbah	

Hasil interwie Informan Utama G

No	Verbatim	Uraian	
1	Iter :Selamat pagi mbah	Pembukaan	
	Itee :Iya selamat Pagi		
	Iter :Perkenalkan saya arfin dari Universitas Sahid Surakarta temanya mas Terima satu kampus,mbahnya namanya siapa?		
5	Itee :G		
	Iter :Umur mbahnya berapaya?		
	Itee : enampuluh lima		
10	Iter :Oh enampuluh lima,mbahnya tingaal di panti sudah lama atau belum?		
	Itee :Saya disini sudah empat tahun		
	Iter :Sebelum mbahnya tinggal di panti mbahnya tinggal dimana ?		
	Itee :Saya tinggal di Solo		
15	Iter :Kalau boleh tau tinggal sama siapa mbah di solo		
	Iter :Dulu sama orang tua		
	Itee :Setelah itu pindah ke panti		
	Iter :Iya		
	Iter :Yang bawa mbahnya masuk ke panti siapa?		
20	Itee :Saya sendiri		
	Iter :Istri dan keluarga mbah masih?		
	Itee :Keluarga tidak ada,saya Tidak menikah		
	Iter :Gima kondisi sekarang mbahnya sekarang sudah tidak memiliki keluarga tinggal di panti		
25	Itee :Saya masih ada adik		
	Iter :Oh masih ada adik		
	Itee :Adik prempuan di Karanganyar		
	Iter :Oh adik tinggal di karanganyar,mbahnya tadi tinggal di solo sama orang tua sejak kapan?		
30	Itee :Sejak saya masih kecil		
	Iter :Mbahnya mulai tinggal di panti semenjak orang tua tidak ada atau gimana?		
	Itee :Iya semenjak orangtua saya tidak ada		
35	Iter :Mbahnya sendiri saat ini yang sudah di tinggal orang tua lalu tinggal di panti mbahnya merasa bersyukur tidak dengan kondisi mbanya sekrang ?		
	Itee :Iya Bersukur dengan kondisi saya sekarang ini		
			Rasa bersukur

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p>Iter:Yang membuat mbahnya merasa bersukur apa mbah ?</p> <p>Iter :Meski saya tidak memiliki rumah,tidak punya keluarga ee maksudnya saya tidak memiliki istri anak, tidak ada yang merawat saya.tapi disini saya bersukur banyak teman satu sama lain saling membantu saling menolong</p> <p>Iter :Oh itu yang membuat mbahnya merasa bersyukur</p> <p>Itee :Iya,saya tidak merepotkan adik dan ponakan</p> <p>Iter :Dengan mbahnya bersukur atas kondisi mbanya sekarang apakah membuat mbahnya merasa senang?</p> <p>Itee :Iya senang</p> <p>Iter :Kalau mbahnya sendiri masih merasa berguna untuk teman teman mbahnya tidak?</p> <p>Itee :Masih</p> <p>Iter :Hal apa yang membuat mbahnya masih merasa berguna untuk teman teman mbahnya ?Apakah mbahnya sering bantu teman teman mbahnya?</p> <p>Itee :Ya saya sering memberi nasehat dan pringatan kepada teman teman saya supaya yang salah menjadi benar</p> <p>Iter :Oh mbahnya sering mengasih nasehat kepada teman teman mbahnya</p> <p>Itee :Iya saya cerewet kalau dikamar heheee</p> <p>Iter :Kalau mbahnya itu sering ngasih nasehat dan pringatan kepada teman mbahnya itu apakah ada yang merasa senang atau marah?</p> <p>Itee :Tidak ada marah semuanya pada nurut hehee,mereka malah senang karena ada yang memperhatikan</p> <p>Iter : hubungan mbahnya sama teman teman dan pegawai disini baik baik mbah?</p> <p>Itee :Iya baik baik disini teman teman dan pegawai di panti</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri sering menghabiskan waktu sama teman teman disini ngapain aja?</p> <p>Itee :Ya kalau ada yang bisa di ajak ngobrol ya ngobrol ringan ringan</p> <p>Iter :kalau se usia mbahnya gini ngobrol nya tentang apa aja?</p> <p>Itee :Biasanya ngobrol tentang makanan ada yang cocok ada yan tidak</p> <p>Iter :Masakan kesukaan mbahnya apa?</p> <p>Itee :Iya pedas tapi ga terlalu pedas,kalau minum teh tapi tidak manis</p>	<p>Merasa berguna untuk orang disekitarnya</p> <p>Hubungan sosial</p>
---	--	---

85	<p>Iter :Kalau hubungan mbahnya sama pegawai sini gimana mbah ?</p> <p>Itee :Iya hubungan sama pegawai sini baik baik</p> <p>Iter :Berati orang orang disini baik baik ya mbah ?</p> <p>Itee :Iya baik baik</p>	
90	<p>Iter :mbahnya masih sering main sama teman mbahnya dilluar panti?</p> <p>Itee :Jarang,saya kalau keluar panti pergi ke puskesmas kalau ga ke karanganyar kerumah adik saya</p> <p>Iter :Mbahnya masih berani naik motor sendiri ke karanganyar</p>	
95	<p>Itee :Iya masih berani hehehe</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri kepuskesmas ngapain mbah?</p> <p>Itee :Iya cek kesehatan kesemutan</p> <p>Iter :kalau perasaan mbahnya saat pertama kali datang di panti seperti apa ?</p>	Perasaan sata pertama datang di panti
100	<p>Itee :Ya ada sedikit rasa takut saat di panti solo</p> <p>Iter :kenapa mbahnya merasa takut?</p> <p>Itee :Ya takut aja pas tidur ada yang mukul tapi tidak ada</p> <p>Iter :Berati hanya perasaan mbahnya saja gitu?</p>	
105	<p>Itee:Iya hanya perasaan saya aja</p> <p>Iter : Oh soalnya baru pertama kali datang ke panti mbah ya?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Mbahnya pas awal awal datang dipanti ada perasaan di jauhi atau sama teman teman panti tidak mbah?</p>	
110	<p>Itee :Tidak ada,Cuma takut dipukul aja saat tidur hehee</p> <p>Iter :Pas awal awal datang ke panti gimana apakah ada rasa kesusahan cari teman ?</p>	
115	<p>Itee :Tidak ada perasaan kesusahan cari teman saat datang ke panti,</p> <p>Iter :Kegiatan wajib atau tanggung jawab mbahnya disini apa mbah?</p>	Tanggung jawab
120	<p>Itee :Iya tanggung jawab saya bersih bersih kamar supaya tidak bau</p> <p>Iter :Mbahnya merasa senang tidak saat melakukan tanggung jawab mbahnya?</p> <p>Itee :Iya senang</p>	
125	<p>Iter :Mbahnya merasa capek atau merasa terbebani tidak saat bersih bersih?</p> <p>Itee :Tidak kan dibantu sama teman teman,jadi nyelesakian tanggung jawab bersih bersih mudah</p>	

<p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p>	<p>Itee :Teman teman mbahnya disini ada yang mengeluh atau ingin kabur saat mengerjakan tugas tanggung jawabnya ga?</p> <p>Itee :Tidak ada mereka pada senang</p> <p>Iter :Dibandingkan panti yang di solo,panti disini lebih enak?</p> <p>Itee :Ya enak disini tempatnya lebih lua, lebih bersih,airnya lancar listriknya juga lebih bagus</p> <p>Iter :Kalau disana kondisi airnya gimana mbah?</p> <p>Itee :Disana airnya sering macet sanyonya rusak,kalau disini sementara ini lancar lancar terus</p> <p>Iter :Di solo orangnya lebih banyak ya mbah yang tinggal di panti yang di solo?</p> <p>Itee :Iya lebih banyak tempatnya kecil sempit</p> <p>Iter :Di solo satu kamar disini berapa orang mbah ?</p> <p>Itee :Wah banhyak bangetsumpek,tidak ada tv</p> <p>Iter :Oh yang di solo tidak tv</p> <p>Itee :Ada tv satu tapi rusak,tv nya besar tapi rusak dibuat mainan pasien</p> <p>Iter :Di maininin seperti apa mbah ?</p> <p>Itee :Ya tombol tv nya di pencet pencet terus rusak,dulu sempet saya perbaiki saya manggil orang untuk benerin tvnya tapi setelah itu dirusakin rusak lagi</p> <p>Iter :Hehee sabar mbah</p> <p>Itee:Iya sabar heheh</p> <p>Iter :Mbanya pernah dapat masalah ga entah berselisih sama teman atau masalah air kayak di solo</p> <p>Itee :Tidak ada masalah disini temanya baik dan air lancar</p> <p>Iter :Kalau semisal mbahnya dapat masalah sama temanya disini cara mbahnya menyelesaikan masalahnya gimana?</p> <p>Itee :Iya saya sebagai orang tua ya mengalah,kan disini ada yang umurnya jauh dari saya anggap sebagai anak saya sendiri</p> <p>Iter :Oh mengalah mbah ya,tapi ada yang dibilangin susah?</p> <p>Itee :Iya ada agak susah orangnya gangguan jiwa</p> <p>Iter :Mbahnya pernah dinggangu gak sama orang yang gangguan jiwa?</p> <p>Itee :Ga pernah tapi orang itu malesnya bukan main,disuruh mandi kadang susah</p> <p>Iteer :Itu orang yang susah mandi mbahnya apakan supaya mau madi</p>	<p>Cara menyelesaikan masalah</p>
--	--	-----------------------------------

175	Itee :Ya saaya omngin baik baik pelan pelan saya nasehatin akhirnya di mau Iter :Oh caranya di nasehatin mbah ya Itee :Iya Iter :Mbah nya semenjak tinggal di panti ada ngerasa keterbatasan tidak,kayak beda jaman dulu saat hidup di luar panti?	Keterbatasan
180	Itee :Iya namanya ikut orang sudah tidak sebebas main keluar kayak dulu Iter :Berati tidak sebebas mau main keluar kayak jaman mbahnya tinggal di rumah?	
185	Itee :Iya Iter :Mbahnya ada rasa kekecewaan ga atas keterbatasan tadi mbah Itee :Tidak ada sudah nerima keterbatasan tadi,ikut aturan panti heheee	
190	Iter :Itu tadi keterbatasan mbahnya sekarang tidak bisa sebebas dulu kalau mau main main di luar Itee :Iya Iter :Sebelum masuk panti mbahnya kerjanya apa ya mbah?	
195	Itee :Saya kerja di pabrik gula Iter :Dimana itu mbah? Itee :Di pekalongan Iter :Berapa tahun disana? Itee :Ya udah lama	
200	Iter :La disana mbahnya kontrak atau gimana? Itee :Saya ikit kakak sodara Iter :Tahun berapa tu mbah kerja disana/ Itee :Udah lupa jaman muda saya Iter :Enak ga mbah kerja di pabrik gula?	
205	Itee :Ya kerja di enakin aja Iter :Bisa kerja disana dapat chanelnya dari mana? Itee :Dikasih tau teman kalau disana ada lowongan kerja di pabrik gula Itee :Setelah kerja di pabrik gula kerja dimana?	
210	Iter :Pernah kerja di sumtra Iter :Kerja dimana? Itee :Saya kerja di pabrik triplek Iter :Mbahnya kerja jadi apa di pabrik triplek? Itee :Yang bagian halusin tahap akhir triplek	
215	Iter :Kalau nyamanya sama gajianya enakan kerja di pabrik gula atau pabrik triplek mbah? Itee :Ya sama aja sama sama seneng,kerja di pabrik triplek enak nya deket sama sungai musi Iter :Oh enak nya kerja di Sumtra deket sungai Musi?	

220	Itee :Iya Iter :Saya pas kerja di sumtra dua minggu sekali pergi ke kota naik perahu sama teman teman Iter :Enak mbah ya naik kapal?	
225	Itee :Iya Iter :Cara mbahnya gimana supaya menerima keterbatasan mbahnya yang sudah tua lalu hidup di panti? Itee :Ya harus rendah hati lapang dada menerima kondisi segalanya lalu beribadah	
230	Iter :Apakah ada rasa kekecewan mbah? Itee :Tidak ada Iter :Mbahnya merasa senang tidak saat beribadah? Itee :Iya merasa senang	Puas dengan drinya
235	Iter :Mbahnya merasa puas tidak dengan kehidupan mbahnya di panti Itee :Ya ngerasa puas mau ngapa juga udah tua disini makan terpenuhi air terpenuhi teman teman baik baik Iter :Berati mbahnya sudah menerima dan puas dengan kondisi mbah yang tinggal di panti?	
240	Iter :Ya saya sudah menerima rendah hati puaslah dengan kehidupan saya ini Iter :Mbah nya kan sudah tua tidak muda lagi mbahnya merasa mbahnya masih berharga? Itee :Ya masih merasa berharga	
245	Iter :La yang membuat mbahnya merasa berharga apa?Apakah mbahnya sering membantu teman jadi merasa mbahnya berharga? Itee :Ya itu saya merasa berharga di usia saya yang sudah tua ini saya masih bisa membantu teman teman saya yang membutuhkan bantuan	Merasa berharga
250	Iter :Oh berarti mbahnya suka membantu mbaya Itee :Iyaa hehee Iter :Kenapa mbah merasa berharga dengan membantu teman mbahnya?	
255	Itee :Ya merasa bisa membantu sesama.susah senang bersamam Iter :Jiwa sosial mbahnya tinggi juga ya hehe? Itee :Iya Iter:Mbahnya dari dulu apa suka kegiatan sosial pas jaman muda?	
260	Itee :Ya saya ikut kegiatan di greja Iter :Kegiatanya apa mbah? Itee :Ya kerja bakti kerja sosial,bersih bersih greja Iter :Mbahnya sudah aktif di gerja sejak kapan?	
265	Itee :Ya sejak muda dulu	

270	<p>Iter :Baik terimakasih sudah mau saya ajak ngobrol ngbrol saya salut sama mbah meski udah tua tinggal di panti mbahnya masih bisa bersyukur tidak ada rasa kekecewan</p> <p>Itee :Iya harus selalu bersyukur</p> <p>Iter :Baik mbah sekali lagi sama ucapkan terimakasih mbahya saya mau ajak ngobrol,mbanya setelah ini kegiatannya apa?</p> <p>Itee :Ya ini mau ambil minuman galon</p>	Penutup
275	<p>Iter :masih kuat mbah?</p> <p>Itee :Masih</p> <p>Iter :Sama siapa mbah ambilnya?</p> <p>Itee :Sama teman setelah makan siang</p> <p>Iter :Dimana?</p>	
280	<p>Itee :Agak jauh</p> <p>Iter :Masih berani mbah ya naik motor jauh ya sampai karangayar juga tadi?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Ok terimakasih mbah ya</p>	
285	<p>Itee :Iya</p>	

Hasil interwie Informan Utama IT

No	Verbatim	Uraian
1	<p>Iter :Permisi mbah,mbahnya namanya siapa ya?</p> <p>Itee :It</p> <p>Iter :Disini mbahnya udah berapa tahun mbah?</p>	Pembuka
5	<p>Itee :Disni baru satu tahun,saya dulu tinggal di semarang,terus dibelikan rumah orang tua saya di desa Dusun Sawit dekat lapangan</p> <p>Iter :Mbahnya kenapa bisa masuk panti?</p> <p>Itee :Saya diajak kakak saya masuk panti sini,awalnya saya dirumah sendiran terus diajak kakak saya masuk panti sini</p>	
10	<p>Iter :La terus yang jaga rumah mbahnya siapa</p> <p>Itee :Ya ga ada,Tapi keliatanya yang bersih bersih rumah saya adik saya,kalau ga ya disewakan rumah saya</p>	
15	<p>Iter :Mbahnya sekarang ini merasa bersukur tidak saat tinggal di panti?</p> <p>Itee :Ya bersyukur tinggal di panti</p> <p>Iter :La yang membuat mbahnya bersukur apa?</p> <p>Itee ;Ya diberikan kesehata ya syukur</p>	
20	<p>Iter :Cara mbahnya untuk selalu bersukur gimana?</p>	

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p>	<p>Itee :Ya dirisaya dikasih kesehetan dan beribadah biar selalu bersyukur</p> <p>Iter :Oh beribadah mbahya yang membuat mbahnya selalu bersyukur</p> <p>Itee :Iya bersyukur beribadah teman temannya banyak disini,Saya dulu di rumah Sawait juga sering beribadah</p> <p>Iter :Berati mbahnya suka beribadah ya?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Mbahnya kalau ke greja berapa minggu sekali?</p> <p>Itee :Ya ke greja seminggu sekali,teman temanya banyak naik mobil bersama sama</p> <p>Iter :Berangkat ibadah bareng bareng merasa senang mbahnya?</p> <p>Itee :Iya..</p> <p>Iter :Mbahnya masih merasa berguna tidak untuk teman teman disekitar mbahnya?</p> <p>Iter :Ya masih</p> <p>Itee :La hal apa yang membuat mbahnya merasa berguna untuk orang disekitar mbahnya?apakah mbah nya sering bantu bantu ?</p> <p>Iter :Ya kalau ada yang minta bantuan angkat angkat tak bantu</p> <p>Iter :mbah juga bantu bantu bersih bersih disini?</p> <p>Itee :Ya bantu bersih bersih</p> <p>Iter :Mbahnya harini kegiatannya apa aja dari pagi?</p> <p>Itee :Ya nyanyi nyanyi lagu indonesia raya lagu kristen</p> <p>Iter :Oh nyanyi nyanyi</p> <p>Itee :Ya,akhir akhir ini jarang ada kegiatan nyanyii</p> <p>Iter :Terus tadi pagi kegiatannya apalagi mbah</p> <p>Itee :Ya bantu bantu Bersih bersih kerja bakti,angkat angkat batu</p> <p>Iter :Masih kuat mbahnya?</p> <p>Itee :Masih</p> <p>Iter :Ga capek mbah?</p> <p>Itee :Ya capek,kaki saya sakit gara gara dulu pernah di tabrak sepeda montor di sawit,baru jalan jalan kesenggol montor anak sekolah</p> <p>Iter :Kesrempet ya mbah?</p> <p>Itee :Ya,kesrempet anak sekolah pagi pagi,terus jalan saya pincang pincang</p> <p>Iter :Terus dibawa kerumah sakit?</p> <p>Itee :Tidak ga dibawa kemana mana</p> <p>Iter :mbahnya masih rasa marah sama yang nabrak atau udah mengilkaskan?</p>	<p>Berguna utntuk orang disekitarnya</p>
---	---	--

<p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p>	<p>Itee :Ya uda ga marah orangnya sudah minta maaf Iter :Mbahnya pas kesrempet sampai jatuh Itee :Ya jatuh Iter :Terus ditolongin ga mbah? Itee :Ga berdiri sendiri anaknya Cuma mintaa maaf terus pergi Iter :Mbahnya ga marah? Itee :Ga anaknya masih kecil masih sekolah hehee.mau marah ga tega Iter :Ya mbah masih anak kecil Itee :Kalau bukan anak kecil tak marahi Iter :Hubungan mbahnya sama teman teman mbahnya gimana? Itee :Ya hubungan sama teman teman di Sawit baik baik Iter :La kalau hubungan sama teman teman di panti gimana mbah? Itee :Ya baik baik teman di panti,disini ada tetangga ku di Sawet Iter :Perasaan mbahnya gimana saat pertama kali datang di pantti? Itee :Ya seneng Iter :seneng? Itee :Ya seneng, saya diajak kakak saya disini Iter:Mbahnya di paksa sama kakaknya tinggal di panti atau ke inginan sendiri? Itee :Ya kakak hanya menawarin saya ke si ini ke inginan sendiri Iter :Pas awal datang ke panti mbahnya ada ga perasaan ditolak dijauhi teman teman panti? Itee :Ga ada ,disini orang orangnya baik baik disambut langsung akrab,saya masih sering main kelapangan Sawit sama teman teman Iter :Sama teman panti tetangga mbahnya Itee :Iya Iter :Mbahnya masih sering keluar jalan jalan Itee :Sore,nonton bola sama teman teman Iter :Seneng mbah nonton bola bareng bareng teman Itee :Seneng.setiap setengah tiga atau setengah empat banyak pertandingan nonton bola bareng teman teman Itee :Oh sore Iter :Ya kalau sore kalau tidak hujan Itee :mbahnya nonton bola jago tim mana Iter :Ya Sawit Itee :Mbahnya dulu apa suka main bola</p>	<p>Hubungan sosial</p> <p>Perasaan saat pertama kali datang dipanti</p>
--	---	---

<p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p>	<p>Iter :Ya dulu jaman muda suka main bola,saya jadi penjaga gawang main di semarang jam tujuh pulhan</p> <p>Itee :Oh mbahnya dulu jadi keeper</p> <p>Itee :Naik mobil atau bus bareng bareng ke semarang</p> <p>Iter :Mbah seneng sama bola sampai udah tua masih nonton bola,itu tadi yang membuat mbahnya deket sama teman teman sering nonton bola bareng</p> <p>Itee :Iyaa orang orang sini kurang suka main bola Cuma nonton bola aja</p> <p>Iter :Oh.. gitu,Mbahnya sendiri disini kegiatan wajibnya atau tanggung jawab mbahnya apa?</p> <p>Itee :ya tanggung jawab saya disini bersih bersih,mandi,waktunya makan ya makan disini,bersih bersih jabutin rumput dan angkat angkat batu</p> <p>Iter :Mbahnya seneng jalani tanggung jawabnya tadi?</p> <p>Itee :Ya seneng jalani kegiatan tanggung jawab bersih bersih angkat angkat bantu dari kemarin belum selesai</p> <p>Iter :Oh..belum selesai</p> <p>Itee :Belum</p> <p>Iter :Mbahnya emang ga capek?</p> <p>Itee :Kesel ya kesel soalnya cuacane panas,tapi teman temanya banyak jadi seneng seneng</p> <p>Iter :Seneng mbahya</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri pernah dapat masalah ga?,semisal masalah sama temanya</p> <p>Itee :Gaa ada</p> <p>Iter :Tapi semisal ada masalah cara mbahnya untuk menyelesaikan masalah mbahnya seperti apa?</p> <p>Itee :Ya disabari,biar hatinya enak tidak ada yang mengganjal,kepala dingin supaya tidak marah</p> <p>Iter :Gitu caranya mbah</p> <p>Itee :Yang penting caranya hatinya ga panas kepala ga pusing</p> <p>Iter :Oh caranya sabar nenangin hatinya mbah</p> <p>Itee :Saya kalau ada yang marah marah saya diam</p> <p>Iter :mbahnya merasa meliki keterbatasan tidak?mungkin kayak kaki mbahnya sakit lalu sudah tua tidak bisa bermain bola kayak jaman muda dulu?</p> <p>Itee : ya tidak,saya tidak memikirkan itu sebagai keterbatasan</p> <p>Iter :Kalau semisal mbahnya nanti ada merasa memiliki keterbatasa apakah mbahnya merasa kecewa</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Cara menyelesaikan masalah</p> <p>Keterbatasan</p>
--	---	---

160	<p>Itee :Ya ga.saya terima aja keterbatasanya kalau ada ,rumah saya kalau semisal disewakan sama adik saya saya terimaja,saya ga menerima uangnya yang menerima uangnya adaik saya,saya tidak menerima apa apa,ya saya tidak marah sama adik saya</p> <p>Iter :Cara mbahnya gima supaya bisa menerima itu tadi?</p>	
165	<p>Itee :Yang penting kepala tidak panas tidsak pusing,hati tidak panas sabar aja</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri sudah merasa puas belum dengan kehidupan mbahnya di panti?</p>	Merasa puas dengan kehidupanya
170	<p>Itee :Saya merasa puas menerima senang dengan kondisi hidup di panti</p> <p>Iter :Yang membuat mbahnya senang disini apa mbah tolong diceritain?</p>	
175	<p>Itee :Ya macam macam</p> <p>Iter :Apa mbah ceritakan</p> <p>Itee :Ya seneng temanya banyak ada tempat tinggal makan minum ada</p>	
180	<p>Iter :Temanya banyak seneng mbahya</p> <p>Itee :Ya,sore ngobrol ngobrol di pinggri lapangan sama teman</p> <p>Iter :Teman teman mbahnya diluar pada jenguk mbahnya tidak di panti?</p>	
185	<p>Itee :Ya gapernah,biasanya ngobrol ketemu di pinggir lapangan</p> <p>Iter :Ooh biasanya ketemuan nya diluar panti di pinggri lapangan</p> <p>Itee :Iya sama teman diluar panti</p>	
190	<p>Iter :Teman teman mbahnya diluar panti masih ingat sama mbahnya ya?</p> <p>Itee :Masih,banyak teman beli jajan minum bareng di pinggir lapangan sambil nonton bola</p> <p>Iter :berati mbahnya merasa puas dengan kehidupan mbahnya sekarang ya?</p>	
195	<p>Itee :Iya merasa puas seneng dengan hidup saya sekarang hehee...,yang penting dimana mana ada yang ngajak main seneng,mau itu di Sawit di panti seneng.dimana mana sama</p> <p>Iter :Iya mbah berati mbahnya seneng dan puas dengan kehidupan mbahnya</p>	
200	<p>Itee :Iya seneng dimana mana seneng</p> <p>Iter :Mbahnya sendiri masih merasa berharga tidak?</p> <p>Itee:Iya masih berharga berguna</p> <p>Iter :Yang membuat mbahnya merasa berharga apa?</p>	Merasa berharga

<p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p>	<p>Itee :Ya kalau semisal ada kerjaan dipanti ini saya masih bisa bantu bantu ya disini di ya desaku</p> <p>Iter ;Berati mbahnya masih sering juga bantu bantu di desa mbahnya?</p> <p>Itee :Iya masih bantu bantu di tempat pakde panen pari jagung macam macam</p> <p>Iter :mbahnya ngerasana senang bantu bantu?</p> <p>Itee :Ya seneng udah kayak rumah sendiri</p> <p>Iter :Tinggal dipanti sama tinggal dirumah enak dimana mbah?</p> <p>Itee :Ya dimana mana sama enaknya seneng</p> <p>Iter :Mbahnya meski tinggal dipanti masih bisa main keluarya?</p> <p>Itee :Iya kalau ada dangdutan nonton di dessa rumah</p> <p>Iter :Baik mbah terimakasih mbahya maaf saya repotin saya ajak ngbrol ngobrol</p> <p>Itee :Iya ya tidak papa</p> <p>Iter :Mbahnya senang tak ajak cerita cerita?</p> <p>Itee :Ya senang biasanya ngobrol cerita cerita sama teman teman</p> <p>Iter :Cerita apa mbah sama temane biasanya?</p> <p>Itee :Ya macam macam</p> <p>Iter :Baik terimakasih mbahya</p> <p>Itee :Ya</p> <p>Iter :Mbahnya habis ini apa kegiatannya?</p> <p>Itee :Makan siang</p> <p>Iter :Oh makan siang</p> <p>Itee :Ya</p> <p>Iteer :Saya duluan mbahya</p> <p>Itee :Ya silahkan</p>	<p>Penutup</p>
---	---	----------------

Informan B

No	Verabtin	Uraian
1	Iter :Perkenalkan namasaya Arfin dari Universitas Sahid Surakarta saya dari jurusan psikologi,mbahnya nama siapa? Itee :B	Pembuka
5	Iter :Asal nya darimana mbah? Itee :Trangsan Iret :Usia? Itee :enam puluh Iter :Dulu kerjanya apa?	
10	Itee :Tentara Iter :Udah pengsiun mbahya? Itee :Ya Iter :Keluarga masih ada mbah? Itee :Sudah meninggal	
15	Iter :Mbahnya disini udah berapa tahun ? Itee :Baru tiga bulan Iter :sebelum mbahnya masuk di panti mbahnya dimana? Itee :Dirumah sakit umum	
20	Iter :Mbahnya tinggal dirumah sakit? Itee :Ga,tinggal di Trangsan Iter :Di trangsan tinggal sama siapa? Itee :Sama mbah Iter :Oh mbahnya mbah?	
25	Itee :Iya Iter :La terus Mbahnya mbah tinggal sama siapa? Itee :Sama keluarga mbahnya Iter :Dulu yang bawa mbahnya ke panti siapa? Itee :Dinas sosial	
30	Iter :Oh dinas sosial dulu saya pernah maggang di dinas sosial,mbahnya masuk kerumah singgah atau gimana? Itee :Langsung kesini,dari rumah sakit umum Sukoharjo langsung dibawa kesini	
35	Iter :Langsung kesini Itee :Iya Iter :Mbahnya sehat harini? Itee :Sehat	
40	Iter :Saya mau tanya dengan usia mbahnya sudah tua bagaimana cara mbahnya selalu bersyukur?	

<p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p>	<p>Itee :Ga ada Iter :Sekarang masih ada perasaan takut ? Itee :Udah ga ada Iter :Ceritakan lebih jelas mbah perasan datang ke panti Itee :Awalnya takut pengen pulang muka pasein galak galak,sekarang jadi biasa aja</p> <p>Iter :Mbahnya pas awal datang kepanti ada kerasa di acuhkan atau dijahui sama teman teman panti ga mbah? Itee :Ga,pada baik Iter :Hubungan mbahnya sama pegawai sini gimana mbah?</p> <p>Itee :Ya biasa aja Iter :Tapi baik baik mbah? Itee :Ya baik baik Iter Se usia mbahnya biasanya kalau ngobrol sama teman ngobrol apa mbah?</p> <p>Itee :Ya kebaktian,cerita cerita ada yang meninggal Iter :Kalau ada yang meninggal mbahnya bantu bantu tidak? Itee :ga Cuma liat aja Iter :Mbahnya tinggal di panti sini ada tanggung jawab atau kegiatan wajib ?</p> <p>Itee :Ga ada saya disini Cuma numpang tinggal sementara di panti Iter :Mbahnya disini berarti Cuma numpang tinggal sementara</p> <p>Itee :Iya Iter :Kalau nanti mbahnya sudah pulang kerumah di rumah mbahnya ada tanggung jawab tidak dirumah? Itee :Ada nyapu bersih bersih Iter :Kalau di panti ga nyapu mbah?</p> <p>Itee :Tida Iter :Mbahnya pas tinggal dipanti pernah ada masalah tidak sama teman panti atau sama pegawai panti? Itee :Tidak teman saya sama pegawai sini baik Iter :Kalau semisal ada masalah cara mbahnya menyelesaikan masalahnuya gimana? Itee :Saya diamin saya sabar aja Iter :La kenapa mbahnya milih diam? Itee :Ya milih diam biar ga bertengkar ga ribut</p> <p>Itee :Ya hhehe</p>	<p>Hubungan sosial</p> <p>Taggung jawab</p>
--	---	---

	Iter :keterbatasan apa mbah yang mbahnya rasakan sekarang di usia mbahnya yang sudah tua tidak lagi muda	Keterbatasan
135	Itee :Ya pas tua saya rasakan sepi Iter :Pas muda berarti ramai? Iter :Ya ramai temanya lebih banyak Iter :Kalau dari segi fisik mbahnya ngerasa ada keterbatasan tidak?	
140	Itee :Ada sekarang sering sakit batuk batuk Iter :Mbahnya ngerasa sedih dengan kondisi mbahnya sering sakit batuk batuk? Itee :Ya sedih tapi mau gimana lagi sudah tua Iter :Mbahnya sedih tapi mbahnya sudah menerima kondisi mbahnya sekarang belum?	
145	Itee :Sudah menerima Iter :Cara mbah nya supaya menerima kondisi mbahnya sekarang gimana? Itee :Ya menerima bersyukur beribadah kebaktiaan Iter :Mbahnya merasa senang saat beribadah?	
150	Itee :Iya Iter :biasanya kebatikaan ngapain aja mbah? Itee :Ya beribadah doa doa Iter :Mbahnya dulu jaman muda apa sudah suka beribadah?	
155	Itee :Ya di greja Iter :Jadi pengurus atau jamaah biasa? Itee :Jamaah biasa Iter :Mbahnya kan sudah tua sakit sakit batuk mbahnya merasa puas tidak dengan kehidupan mbahnya sekarang?	
160	Itee :Ya cukup tapi ada sedihnya jauh dari keluarga,keluarga belum pernah jenguk ke panti Iter :Oh jauh dari keluarga,mbahnya berarti masih pingin kumpul sama keluarga?	
165	Itee :Ya Iter :Keluarga yang masih hidup siapa mbah? Itee :Ya anak nya si mbah Iter : <i>Ponaan</i> ya mbah? Itee :Iya	
170	Iter : <i>Ponaan</i> mbahnya apa dekat akrab sama mbahnya? Itee : <i>Ponaan</i> masih akrab Iter :Kalau dirumah biasanya kegiatan mbahnya apa? Itee :beribadah Bersih bersi nyapu nyapu main sama teman	
175	Iter :Senang mbahnya ngumpul sama teman? Itee :Seneng	

<p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p>	<p>Iteer :Mbahnya sering beribadah yang dicari saat ibadah apa mbah? Itee :Ya pahala Iteer :pas ibadah perasaan nya gimana mbah? Itee :Ya seneng Iteer :Mbahnya kan sudah tua tapi mbahnya masih ngerasa tidak mbahnya berharga untuk mbahnya sendiri teman teman mbahnya keluarga mbahnya? Itee :Masih merasa berharga Iteer :Yang membuat mbahnya merasa berharga apa mbah? Itee :Masih merasa penting dikeluarga saya ponakan ponkan saya Iteer :Ponakan sudah jenguk belum pas mbahnya masuk ke panti? Itee :Belum pernah,tapi kalau dirumah sering jenguk ngater makan Iteer :Diatar makanan setiap pagi? Itee :Pagi siang sore Iteer :Selain jenguk ngasih makan biasanya ngapain aja mbah sama ponakan mbahnya ? Itee :Ya di ajak cerita cerita Iteer :Ooh di ajak cerita cerita Itee :Ya Iteer :Baik mbah terimakasih mbahnya sudah mau saya ajak cerita ceritan Itee :Iya Iteer :Semoga cepat bisa pulang bisa ketemu keluarga mbahnya masih merasa berharga untuk keluarganya kan Itee :Iya masih Iteer :Disini mbahnya di obatin dulu kalau udah sehat di pulangkan,tapi sudah pernah telponan sama keluarga saat tinggal di panti? Itee :Belum pernah Iteer :Semoga cepat sehat mbahnya,mbahnya bagus sudah menerima kondisi mbahnya sekarang,terimakasih mbahnya Itee :Ya sama sama</p>	<p>Merasa berharga</p> <p>Penutup</p>
---	---	---------------------------------------

<p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p>Iter :Jadi alasanya orang tua dimasukin ke panti karena anaknya sibuk kerja</p> <p>Itee :Ya benar ada juga yang malu ga mengakui orangtuanya lagi</p> <p>Iter :Meskipun mereka tinggal disini apakah masnya pernah menjumpai meraka bersyukur entah dari ibadah</p> <p>Itee :Ya ada</p> <p>Iter :Ada mas ya</p> <p>Itee :Jadi ada lansia yang masih bisa jalan denger kita ada ibadah mereka ikut ibdaha gitu mungkin itu bentuk rasa bersyukur mereka ,terus ada lansia yang struk kita suampin mereka merasa senang karena ada yang memperhatikan</p> <p>Iter :Tapi alasa utama mereka selalu bersyukur i apa mas di kondisi lansia sekarang?</p> <p>Itee :Untuk itu alasana mereka kecukupan makanan itu yang membuat bersyukur,lalu kita berhatikan mereka</p> <p>Iter :Oh berati disini tercukup i makanan</p> <p>Itee :Ya</p> <p>Iter :Kalau disini lansia sakit dibawah ke rumah sakit atau di obatin sendiri din di panti?</p> <p>Itee :Kalau mereka sakit ini kita observasi dulu kalau cuma demam kita kasih obat tapi kalau besoknya masih belum sembuh kita bawa rumah sakit,kalau masih ada keluarga kita informasikan ke keluarganya baru kita bertindak,tapi kalau yang sudah tidak berkeluarga kita bertindak sendiri bawa ke rumah sakit,kalau mereka tidak ada bpjs kita minta rekomendasi dari dinas</p> <p>Iter :Dinas sosial?</p> <p>Itee :Dinas sosial Sukoharjo</p> <p>Iter :Untuk dinas sosial sukoharjo dimintai rekomendasi itu prosedurnya mudah atau gimana?</p> <p>Itee :Mudah soalnya kita sudah menjalin kerjasama sama meraka ,kamarin pernah pasien kita ada yang sakit tapi belum dapat surat rekomendasi dari dinas tapi dari pihak dinas nyuruh kita bawa pasiennya dulu nanti surat rekomendasi menyusul,meraka itu sangat membantu sekali</p> <p>Iter :Berati sangat dipermudah</p> <p>Itee :Ya sangat dipermudah</p> <p>Iter :Berati panti sini masuknya din Sukoharjo bukan solo?</p> <p>Itee :Ya perijinan nya masuk Sukoharjo</p> <p>Iter :Selain di dinas sosial Sukoharjo panti ini kerjasama sama aiapa aja ?</p>	<p>Rasa bersyukur</p>
---	---	-----------------------

85	<p>Itee :RS Klaten sama dinas sosial sukohajro aja</p> <p>Iter :Rs nya di klaten</p> <p>Itee :Iya baru beberapa bulan yang lalu di rs klaten.kami banyak keluhan pasien pasien kita ngamuk karena ada yang odgj</p> <p>Iter :Banyak yang odgj?</p>	
90	<p>Itee :Lebih bnayak odgj dari pada yanag normal. kalau mereka ngamuk kan kita yang repot terus kita cari relasi diluar sana nah bersyukur rs klaten malah yang datang sendiri kesini nawarin kerjasama</p> <p>Iter :Di rs klaten itu emang ada tempat khusus buat nanganin odgj?</p>	
95	<p>Itee :Ya ada,itukan rsg klaten</p> <p>Iter :Oh rsg klaten</p> <p>Iter Kalau di Muwardi solo ga ada kerjasama?</p> <p>Itee :Ga ada kita ke Muwardi Cuma kontrol pasien aja kalau ada yang sakit</p>	
100	<p>Iter :Sebelum kerjasama sama rsg klaten dibawa kemana pasien yang odgj ?</p> <p>Itee :Yang odgj yang punya bpjs kita bawa ke Kustati,Hermina dan Nirmarasuli,kita sering bawa mereka kesana untuk kontrol tapi bpjs mereka</p>	
105	<p>bermasalah sekarang makanya bersyukur bnaget ada kerjasama ada dari rsg kalten.obat mereka tercukupi lah</p> <p>Iter :Odgj lansia itu apakah keluarganya masih ada yang jenguk atau menghubungi?</p>	
110	<p>Itee :Nah yang kita sering tangani disni ada yang enguk ada juga yang ga menjenguk tapi masih banyak yang tidak di jenguk</p> <p>Iter :Yang tidak di jenguk itu semisal lansia sakit keras apakah pihak panti berusaha menghubungi keluarga lansia?</p>	
115	<p>Itee :Kemarin kan ada yang meninggal terus kita hubungi baru keluarga bertindak minta surat kematian untuk buat warisan</p> <p>Iter :Cukup miris masya</p>	
120	<p>Itee :Ya koq bisa gitu</p> <p>Iter :Keluarga menghubungi panti lagi pas lansia meninggal untuik buat surat kematian untuk warisan?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Kejadian ini apa sering?</p>	
125	<p>Itee :Ya sering tiga bulan lalu ada pasien kita yang sekarat masih punya dua orang anak kita pas kontrol ke rumah sakit tidak ada respon dari keluarga,setelah dari rumah sakit lansia drop lagi kita hubungi keluarga</p>	

130	keluarganya bilang mau jenguk setelah seminggu kemudian lansianya meninggal anaknya datang tidak langsung melihat ayahnya tapi malah minta surat kematian.kita berpikir kenapa malah itu yang dipikirkan tidak melihat ayahnya dulu gitu	
135	Iter :Itu keanapa sih mas mereka lebih mementingkan harta dari pada orangtuanya? Itee :Kurang tau juga Iter :Cukup miris masya.masnya bilang lansia disini pada bersyukur padahal sudah tidak di akui sebagai keluarga kuncinya cara apa mas membuat mereka bersyukur dan senang?	Cara pegawai panti supaya lansia merasa senang
140	Itee :Cara kita membuat mereka senang dan merasa bersyukur ya Kita sebagai pegawai panti disini berpikir supatya mereka merasa senang .kita memperlakukan mereka dengan baik supaya mereka menganggap kita ini keluarga	
145	Iter :Berati lebih kekeluargaan mas ya membuat mereka senang dan bersyukur tinggal disini dan di tambah lagi ada kegiatan ibadah masya Itee :Iya betul Iter :Pasien lansia dan odgj disini merasa senang tidak saat beribadah?	
150	Itee :Ya meraka senang ada yang ikutaan nyanyi juga Iter :Nah berikutnya mas pasien disini apakah masih berguna untuk orang disekitar entah itu bersih bersih bantu sesama teman?	Berguan untuk orang disekitarnya
155	Itee : Ya yang usia sekitar enampuluh kan mereka masih seger mereka bantu nyapu nyapu bersih bersih,tapi kami tidak memaksa mereka Iter :Oh berarti atas ke inginan mereka sendiri ,disini bentuk apa lansia yang bantu bantu temanya mas?	
160	Itee :Ya kayak bantu temanya lebih tua untuk bantu jalan ada temanya ga kuat berdiri ya dibantu berdiri Iter :Hubungan sosial para lansia disini gimana mas? Itee :Hubungan peretemanan mereka baik saling menolong saling membantu semisal ada yang susah berdiri bantu berdiri supaya tidak jatuh	Hubungan sosial
165	Iter :Berati hubungan sosial mera bagus Itee :Iya Iter :Apakah disini ada lansia yang ga suka sama temanya?	
170	Itee :Gaa ada sih,tapi pertama tama ada merasa orang kaya jadi egonya agak tinggi tapi setelah seminggu kita nasehatin udah jadi biasa Iter :Sabar masnya hadapin orang kayak gitu?	

<p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p>	<p>Itee :Ya harus sabar</p> <p>Iter :Kan tadi sama ngobrol ngobrol sama lansia dia pertama datang di pantikan takut sama odgj,rata rata pasien disini gimana perasaanya mas saat pertama kali datang ke panti?</p> <p>Itee :pertama tama awalnya takut ga betah tapi mereka merasa mau gimana lagi dari pada ga ada yang ngurus akhirnya meraka menerima keadaan kondisinya</p> <p>Iter :Kalau cara penanganan disini gimana mas supaya lansia mudah beradaptasi di panti?</p> <p>Itee :Ya kita ngasih tau mereka kegiatan di panti semisal setengah enam pagi ibangun badah mandi jam tuju sarapan jam delapan kita ngasih kebebasan kepada meraka jam duabelas makan siang jam empat makan sore dan madi</p> <p>Iter :Itukan kegiatan sehari hari kegiatan pokoklah disini ada kegiatan tambahan biar lansia tidak bosen lansia semisal kayak dikasih <i>ice breaking</i> gitu?</p> <p>Itee :Untuk saat ini masih belum ada kegiatan tambahan</p> <p>Iter :Belum ada mas ya,kalua disini ada anak magang mas?</p> <p>Itee :Ada sebulan yang lalu dari jurusan social</p> <p>Iter :Apakah anak anak magang itu ga ngasih kegiatan tambahan semisal games games kecil?</p> <p>Itee :Ga meraka baru menyesuaikan disini,soalnya cuma sendirian</p> <p>Iter :Oh Cuma sendiri,semoga ada anak psikologi yang maggang disini ngasih <i>ice breaking</i> supaya mereka terhibur</p> <p>Itee :Iya biar para lansia tidak bosan,kalua kami disini ngasih hiburan kemeraka musik</p> <p>Iter :Hiburan disini itu ya kalua tv ada?</p> <p>Itee :Ada</p> <p>Iter :Kalau disini mas nya pernah ngobrol sama lansia saat pertama kali datang ke panti ada rasa di acuhkan di jahui sama teman temnya tidak atau emang ada yang di acuhkan?</p> <p>Itee :Ada juga dulu itu dia baru datang dia egonya tinggi kayak ngerasa kaya ngapain saya digabungin sama meraka akhirnya dia ga ada teman</p> <p>Iter :Oh berarti penyebab nya gara gara dia sendiri bukan karena teman temanya yang ingin mejauhiinya</p> <p>Itee :Iya teman temanya <i>fine fine</i> aja</p> <p>Iter :Itu kejadiannya kapan?</p>	<p>Perasaan lansia pertama datang di panti</p>
--	---	--

220	Itee :Ya sekitar satu tahun.orang nya baru meninggal kemarin itu Iter :Ooo yang baru meninggal kemarin,ok berikutnya mas ya ada ga disini tanggung jawab lansia disini?	Tanggung jawab lansia	
225	Itee :Ya yang masih sehat bersihkan tempat tidur mereka sendiri tapi kalau yang sudah tidak bisa membersihkan tempat tidurnya ya kita bersihkan Iter :Jadi tanggung jawabnya bersihin kamarnya? Itee :Tapi kami selalu me ngecek kalua belum bersih kita bersihkan		
230	Iter :Semisalkan ada lansia mungkin <i>craslah</i> Namanya tinggal bersama pasti ada masalah antar teman cara masnya gimana biar ga berantam? Itee :Nah kemarin itu kan ada pasien lama yang tinggal di panti satunya terus mas JY ngririm kesini akhirnya kita gabungin sama teman teman lain di kamar pas di gabungkan ini orangnya keras mukul temanya terus kita mengambil keputusan bahwa orang ini di kasih tempat sendiri Iter :Oh caranya gitu dipisahin dikasih kamar sendiri		
235	Itee :Iya ddi pisahin ikasih kamar sendiri,terus kita nasehatin jangan di pukul temanya kasihan Iter :Oh dikasih nasehat juga Itee :Iya dinasehatin		
240	Iter :Itu kan cara masnya ya untuk cara lansia sendiri gimana,mas nya pernah liat tidak cara lansia menyelesaikan masalah sama temanya? Itee :Ya lebih pergi atau mengabaikan gitu dari temanya yang keras lebih ke ngalah tapi beberapa menit lagi udah baikan		Menyelesaikan masalah
245	Iter :Oh caranya lansia tadi lebih ke ngalah Itee :Iya ga lama lama marahan udah baikan lagi Iter :Hubungan nya baik baik disini Itee :Iya		
250	Iter :Hal apa kebanyakan disini yang menjadi keterbatasan pada lansia? Itee :Ya susah berjalan keterbatasan tidak bisa mandi sendiri akhirnya kita mandikan Iter :Oh keterbatasannya susah jalan		
255	Itee :Kan dulu ada yang diantar dulu kesini stroke kita sebenarnya tidak menerima lansia stroke tapi mau gimana lagi keluarga sudah mohon mohon akhirnya kita terima Iter :Kalau yang stroke gitu ada penanganan kusu tidak mas?		
260			

265	Itee :Ada kita kasih kamar sendiri penanganan kusus,tapi setelah beberapa bulan keluarganya ngilang Iter :La terus siapa nanti yang tanggung jawab sama lansianya ?	
270	Itee :Kita masih kurang tau sih mas nanti kit cari keluarganya lagi.tapi kalua meninggal keluarganya balik lagi nminta surat keternagan meninggal hheheeee.kebayakan gitu kasusnya Iter :Stroke keluarganya ga ada kabar kalua sudah meninggal baru datang minta surat keterangan meninggal	
275	Itee :Iya seperti itu koq ada orang kayak gitu Iter :Dengan keterbatasan tadi apakah ada lansia yang merasa kecewa marah atau belum menerima kondisinya?	
280	Itee :Ya kayak yang stroke tadi dia sudah menerima kondisinya Iter :Ada ga lansia yang sadar kalua dia sudah di buang sama keluarganya? Itee :Yaa da	
285	Iter Nah lansia yang sudah dibuang keluarganya susah jalan merasa merasa kecewan tidak? Itee :Yaa ada yang merasa kecewa ada yang tidak Iter :Cara penanganan mas gimanan supaya meraka tidak merasa kecewa? Itee :Kita nasehatin motivasi semangatn akhirnya meraka merasa menerima dengan kondisi nya sekarang	
290	Iter :Kan kemarin saya sudah interwie lima orang lansia mereka rata rata udah menerima mereka mengatakan dari pada hidup di jalan sendiri disini dikasih makan	
300	Itee :Iya untuk makan mereka dikasih tiga kali sehari makananya oke oke Iter :Itu penyebab betah disini Itee :Terus kita kasih jajan dapat bantuan dari luar,kadang mereka makan empat kali dalam satu hari	
305	Iter :Lansia disini cara mereka menerima kondisinya sekarang gimana? Itee :Meraka cara kayak pasrah,terus yang muslim caranya sholat beribadah Iter :Oh caranya beribadah	
310	Itee :Iya Iter :Untuk lansia disini apakah merasa puas tinggal di panti? Itee :Iya untuk sementara mereka merasa puasih makan minum terpenuhi kalau ada yang ga bisa mandi	
315	di mandikan	Merasa puas tinggal di panti

320	<p>Iter :Disini lansia masih merasa berharga tidak untuk dirinya sendiri? Itee :Iya masih Iter :Hal apa yang membuat mereka merasa berharga? Itee :Ya mereka merasa berharga karena masih bermanfaat bisa membantu teman temanya Iter :Baik mas terimakasih sudah mau saya ajak ngobrol ngobrol Itee :Siap</p>	Merasa berharga
325	<p>Iter :Mas nya kerja disini sampaikan? Itee :Yaa tergantung sih mas kedepanya mau gimana untuk sementara dijalanin dulu Iter :Dijalanin dulu masya Itee :Iya,semisal nanti ada kerjaan yang lebih baik lagi baru saya ambil</p>	Penutup
330	<p>Iter :Berati sementara kerjanya disini dulu masya.kerja sambal ibadah ngerawat lansia Itee :Iya sama juga cari pengalaman cara menaganin lansia dan odgj</p>	
335	<p>Iter :Mas nya <i>enjoy</i> kerja disini? Itee :Ya di bawa santai santai aja hehehee Iter :Baik mas terimakasih Itee :Ya mas</p>	

Informan pendukung T

No	Verbatim	Keterangan
1	<p>Iter :Permisi mas selamat pagi Itee :Selamat pagi Iter :Kerja di panti udah berapa tahun? Itee :Saya sudah dua tahun setengah</p>	Pembukaan
5	<p>Iter :Udah cukup lama mas ya? Itee :Iya udah lama mulai dari tahun duaribu puluh satu Iter :Asal masnya dari mana? Itee :Nias sumtra utara</p>	
10	<p>Iter :Ke solo tujuan nya emang mau kerja di panti atau gimana ? Itee :Tujuan awal saya sekolah sma di Solo terus kuliah baru saya di panti Iter :Kenapa memilih kerja di panti? Itee :Yang pertama sih karena di panti bergerak di bidang klinis dan sosial jadi saya ingin memupuk ilmu pengetahuan psikologi</p>	
15	<p>Iter :Psikologi sosial klinis mas? Itee :Iya</p>	

<p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>Iter :Gimana kerja di panti susah senangnya</p> <p>Itee :Kalau susahnya banyak senangnya banyak</p> <p>Iter :Seperti apa mas?</p> <p>Itee :Senangnya itu kita bisa bermanfaat untuk orang lain meski bukan keluarga sendiri tetapi saya bisa bermanfaat bagi orang orang yang sudah tidak memiliki keluarga untuk yang tidak menyenangkan banyak karena kita mendapatkan kasus keluarganya tidak mau tau tentang kondisi pasien yang tinggal di panti</p> <p>Iter :Kalau keluarganya sudah tidak mau tau kalau semisal terjadi apa apa sama pasien yang tanggung jawab siapa?</p> <p>Itee :Eee kalau keluarganya yang sudah tidak peduli ya kita dari yayasan yang bertanggung jawab misalnya ada yang sakit kita yang mengobati ke rumah sakit</p> <p>Iter :Berati udah sepenuhnya tanggung jawab panti mas ya?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Kan saya sudah interwie lansia di panti ini nah alhamdulillahnya lansia yang saya interwie merasa bersyukur,mas nya kan disini sudah lama apakah disini rata rata para lansia sudah merasa bersyukur?</p> <p>Itee :Kalau bersyukur iya untuk bersyukur nya mereka mendapat pelayanan yang baik</p> <p>Iter :Jadi itu alasan bersyukurnya</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iteer :Apakah dengan bersyukur membuat lansia merasa senang dan kesejahteraan psikologisnya terangkat?</p> <p>Itee :Denagan bersyukur kesejahteraan psikologisnya meningkatya karenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan psikologisnya menurun seperti mereka tinggal dijalanan atau faktor tidak memiliki keluarga akhirnya mereka merasa terbuanglah dengan ada nya kami yayasan datang sebagai keluarga akhirnya mereka merasa ada yang bisa di jadikan keluarga</p> <p>Iter:Ooh ok,dengan bersyukur apakah membuat mereka merasa senang?Padahal merekakan sudah tidak memiliki keluarga</p> <p>Itee :Ya membuat mereka senang dan menikmati,mungkin ada waktu waktu tertentu mereka ingat keluarga mereka dan ingin beretemu tapi sudah tidak memiliki keluarga akhirnya mereka mau tidak mau harus menikmati dan kami selalu</p>	<p>Rasa bersyukur lansia</p>
---	--	------------------------------

65	memotivasi mereka supaya bisa menikmati hidup dengan rasa bersyukur Iter :Tapi rata rata di panti lansianya merasa apa?bersyukur,senang atau ada kecewa Itee :Lebih ke menikmatinya sih bersyukur ya mereka bisa mendapatkan tempat tinggal tidur makan dan minum	
70	Iter :Berati di panti makan minum terjamin? Itee :Untuk makan minumnya terjamin makan sehari tiga kali Iter :Untuk pelayanan kesehatannya apakah terjamin?	
75	Itee :Untuk pelayanan sendiri terjamin karena di saat para lansia ini sakit kita akan mengantarkan mereka kerumah sakit dan mendapatkan pelayanan yang lebih bagus Iter:Berati Makan,minum kesehatannya terjamin,untuk pakainya disini apakah lansia yang membawa sendiri atau sudah di siapkan oleh panti?	
80	Itee :Untuk pakaian sendiri dari yayasan panti yang sudah menyiapkan menyediakan segala sesuatu dari yayasan. Iter :Ok berati terjamin,berikutnya mas ya kan lansia disanakan sudah tua apakah disana mereka masih berguna untuk orang disekitar khususnya untuk teman teman mereka?	
85	Itee :Ya kanyak mereka bermaanfaat bisa mengajak komunikasi satu sama lain saling memotivasi unhtuk bisa menikmati hidup di panti harus di syukuri dengan ada nya komunikasi satu sama lain ya membantu lah istilahnya mengurangi beban pikiran Iter :Oh jadii itu ada lagi ga mas?	Berguna untuk orang lain
90	Itee :Ya ada juga membantu nyapu lantai terus bersih bersih saling membantu satu sama lain misalnya lansia masih kuat fisik mereka membantu lansia sudah tidak bisa berjalan Iter :Mas nya pernah ngobrol ngobrol sama lansia tentang gimana perasaan mereka saat pertama kali datang ke panti?	
95	Itee :Kalau pertama kali datang ke panti mereka merasa terbuang kayak mereka berfikir kenapana saya di taruh disini tapi dengan berjalanya waktu mereka bisa beradaptasi dengan kita bantu melau pendekatan dan akhirnya mereka bisa menerima kondisinya sekarang ini	Perasaan pertama kali datang ke panti
100		
105		

<p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p>	<p>Iteer :Kalau meraka ada ga persaan pas awal awal datang ke panti ada rasa dijahui,dikucilkan dan dimusih sama teman temanya?</p> <p>Itee :Kalau itu ga ada,karenakan teman teman mereka saling menghargai saling di ajak komunikasi meski pun kadang kadang ngobrol ga nyambung karena faktor usia tetap aja diterima dengan tawa dan senyuman</p> <p>Iteer :Penyebab nya apa sih mas koq mereka bisa menerima dengan baik temanya padahal mereka belum saling kenal ?</p> <p>Itee :Ya ada beberapa faktor mungkin karena dari awal mereka sudah kesepian karenakan lansia sendirikan butuh orang orang terdekat mereka agar bisa di ajak komunikasi jadi jika ada teman teman baru mereka samnbut dengan senang hati karena ada teman yang bisa diajak ngobrol gitu</p> <p>Iteer :Lansia suka cerita ngobrol ngobrol masya?</p> <p>Itee :Iyaa karena biar ga kesepianlah mereka menggap teman mereka sebagai keluarga</p> <p>Iteer :Kan kemarin saya ngobrol sama mbah mbah disini ada mbah mbah yang tanggung jawabnya bersih bersih jaga temanya selain ada lagi tidak tanggung jawab lansia disini?</p> <p>Itee :tanggung jawab adaa dalam pantaun pengurus mbah mbah yang masih bisa ber aktivitas kita kasih tanggung jawab menyuapin temanya yang tidak bisa makan lalu bantu bantu masak</p> <p>Iteer :Meraka merasa terbebani tidak saat melakukan tanggung jawabnya atau malah merasa senang ?</p> <p>Itee :Kalau membebani saya rasa tidak karena kita tidak memaksa mereka ingin ya kita kerjakan bersama sama jika merak tidak mood yaudah tidak mngerjakan tidak apa apa.jadi mereka tidak merasa terbebani oleh tanggung jawab</p> <p>Iteer :Berikutnya mas semisal ada lansia yang cekcok mempunyai masalah sama temanya mas nya sebagi pegawai panti cara masnya menyelesaikan masalahnya gimana?</p> <p>Itee :Untuk menyelesaikan permasalahnya kita panggil satu persatu kita cari penyebabnya apa setelah ketemu penyebab masalahnya nanti kita simpulkan lalu kita akan memanggil kedua lansia tersebut lalu kita tegur secara pelan pelan kita arahkan bersama sama</p> <p>Iteer :Caranya dipanggil satu satu</p>	<p>Hubungan sosial</p> <p>Tanggung jawab lansia di panti</p>
--	--	--

<p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p>	<p>Itee :Iya di panggil satu satu kita simpulkan baru kita panggil mereka bersama</p> <p>Iter :Se usia lansia biasanya masalahnya apa?</p> <p>Itee :Kalau lansia ya kebanyakan karena faktor usia semisal usianya tuju puluh delapan puluh yang pengennya jalan terus akhirnya dengan jalan terus teman teman yang lain terganggu dan takut jatuh akhirnya cekcok.itu aja sih mas permasalahan lansia di panti</p> <p>Itee :Masalahnya cuma cekcok aja berarti</p> <p>Iter :Iya Cuma itu</p> <p>Iter :Untuk lansia sendiri gimana mas menyelesaikan masalahnya ?</p> <p>Itee :Mereka biasanya ngalah,jadi kayak menikmatin yaudah gak papa.kalau ada yang marah marah yaudah kayak dibiarin aja gitu</p> <p>Iter :Jadi caranya lebih mengalah ya</p> <p>Itee :iya</p> <p>Iter :Ada ga lansia disini marah sampai berkelahi?</p> <p>Itee :Ga ada cuma cekcok aja</p> <p>Iter :Tapi apasih mas disini faktor yang paling banyak yang bikin mereka cekcok?</p> <p>Itee :Karena mereka sudah tua kembali kayak anak anak jadi kadang kadang mereka dibilangin marah ga mau nurut kayak disuruh mandi makan ga mau</p> <p>Iter :jadi penyebab cekcok antar teman karena susah di bilangin?</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Kalau disini peraturan waktunya sudah di tetapkan belum mas jam segini haru makan harus mandi?</p> <p>Itee :Kalau peraturan sudah ada karena kita disini memupuk kebersamaanya makan bersama kegiatan bersama,mandiri sendiri tetapi kami sebagai pegawai tetap memantau kondisi lansia jika lansia tidak bisa mandi sendiri kami sebagai pegawai membantu mereka</p> <p>Iter :Semuanya apakah waktunya sudah di tentukan?</p> <p>Itee :Sudah bangun pagi jam enam jam tuju sarapan sampai jam delapan habis itu jam setengah dua belas kita suruh duduk dikursi masing masing jam dua belas makan siang lalu jam tiga mandi jam setengah empat makan bersama</p> <p>Iter :Setelah makan pagi itu apa kegiatannya?</p> <p>Itee :Setelah makan pagi kami memberikan kebebasan yang mau aktifitas ya kita ajak aktivitas kalau yang ga mau ya kita ajak komunikasi</p>	<p>Menyelesaikan masalah</p> <p>Masalah pada lansia</p> <p>Kegiatan lansia di panti</p>
--	--	---

	<p>Iter :Di aja ngobrol? Itee :Ya di ajak ngobrol</p>	
200	<p>Iter :Biasanya apa mas aktivitasnya apa mas lansia disini? Itee :Ya kerja bakti bersih bersih,kalau ada piring kotor dibersihkan Iter :Kalau siang setelah makan siang apa mas kegiatan lansia?</p>	
205	<p>Itee :Itu untuk istirahat Iter :Tidur? Itee :Iya Iter :Kalau malam biasanya lansia ngapain mas Itee :Kalau malam itu nonton sih karenakan setiap kamar mereka tv sendiri sendiri</p>	
210	<p>Iter :Wah lengkap fasilitasnya Itee :Iya kita memberikan kebebasan kepada mereka untuk nonton dari jam setengah delapan samapai jam sembilan setelah itu jam sembilan sampai jam enam pagi untuk istirahat</p>	
215	<p>Iter :Tapi jika ada lansia yang melanggar kegiatan apakah diberi hukuman atau gimana supaya mereka tertib ? Itee :Kalau selama ini sih melanggar nya sih jadwal tidur kita gak papa kalau belum bisa tidur kita ajak komunikasi kenapa tidak bisa tidur kan kadang kadang mbah mbah kalau malam tidak bisa tidur karena gelisah makanya kita ajak komunikasi kenapa tidak bisa tidur.yang penting jam sembilan tv harus mati semua</p>	
220	<p>Iter :Kalau belum bisa tidur berarti di ajak ngobrol ya Itee :Iyaa Iter :Kalau masalah selain jadwal tidur ?</p>	
230	<p>Itee :Tidak ada Iter :Ok ok.tapi masnya cukup kesusahan tidak mengatur lansia lansia tadi kayak makan mandi Itee :Emang agak sulit karenakan faktor usia ada beberapa yang sulit ada yang tidak yang sulit itu kalau pagi pagi mereka ga mau mandi mau mau tidak mau harus di bujuk kita bercandain kalau tidak mandi jadi bau akhirnya mereka mau mandi</p>	
235	<p>Iter :Masnya sendiri ada perasaan jengkel tidak dengan mbahnya yang tidak mau mandi? Itee :Kalau saya sendiri sudah menikmati dalam arti kita kan sudah memilah siapa yang susah di suruh mandi jadi kalau kita nyuruh dia mandi kita jadi ga jengkel</p>	
240		

<p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p>	<p>Iter :Berati sudah di observasi masya siapa yang susah mandi</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Berikutnya mas ya tentang keterbatasan.lansia di panti keterbatasan paling banyak i apa mas ?</p> <p>Itee :Keterbatasan fisik</p> <p>Iter :Keterbatasan fisik gimana mas?</p> <p>Itee :Misalnya stroke terus ada yang bisa jalan tapi harus pakai bantuan dan adanya yang hanya bisa duduk di kursi roda</p> <p>Iter :Dengan keterbatasan itu apakah membuat mereka merasa kecewa dan terpuruk?</p> <p>Itee :Iya ada yang kecewa ada yang tidak</p> <p>Iter :Lebih banyakan mana ?</p> <p>Itee :Lebih banyakan yang menikmati</p> <p>Iter :Apasih mas nya membuat mereka bisa menikmati keterbatasan mereka?</p> <p>Itee :Ya mereka bisa menikmati keterbatasanya dengan carta bersyukur</p> <p>Iter :Oh caranya mereka menikmati keterbatsanya dengan bersyukur</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Berikutnya mas ya tentang kepuasan lansia yang tinggal di panti.masnya selama dua tahun dipanti apakah lansia yang tinggal di panti merasa puas akan kehidupanya di panti ?</p> <p>Itee :Kalau saya rasa mereka puas karena segala sesuatu kita sediakan dari meraka sakit aja kita memperlakukan mereka dengan baik juga dengan keterbatasan mereka kita selalu ada untuk mereka, semua pengurus harus memperhatikan kondisi mereka,makan aja kita berikan secara terartur dengan itu mereka merasa puas</p> <p>Iter :Faktor utama dan penting apa yang membuat mereka merasa puas tinggal di panti itu apa?</p> <p>Itee :Faktor utama karenana kedekatan sesama teman atau pegawai mereka merasa memiliki keluarga dan juga kita menyediakan tempat tidur yang layak lalu kita selalu memperhatikan mereka jadi mereka merasa puas</p> <p>Iter :Berati faktor kekeluargaan mas ya yang bikin mereka puas tinggal di panti</p> <p>Itee :Iya</p> <p>Iter :Kan lansia ada yang sudah jauh dari keluarga.apakah lansia sendiri masih merasa berharga untuk dirinya sendiri ?</p>	<p>Keterbatasan</p> <p>Kepuasan lansia hidup di panti</p> <p>Merasa berharga</p>
--	---	--

<p>290</p> <p>295</p> <p>300</p> <p>305</p>	<p>Itee :Iya merasa masih berharga karena masih ada orang lain yang memperhatikan dia</p> <p>Iter :Oh jadi mereka merasa berharga karena masih ada orang yang memperhatikan dan memperdulikan lansia tersebut?</p> <p>Itee :Iya karenakan dengan adanya memperhatikan dan kedekatan teman pegawai mereka mereka merasa masih memiliki keluarga jadinya mereka masih merasa dirinya berharga</p> <p>Iter :Baik terimakasih mas maaf mengganggu waktunya</p> <p>Itee :Iya gak papa mas</p> <p>Iter :Mas nya seniri mau kerja di panti samapai kapan</p> <p>Itee :Kalau kapanya masih belum tau ya selagi masih saya pengen membantu orang saya masih kerjaa masih disini</p> <p>Iter :Enakan kerja dsini atau capek</p> <p>Itee :Iya enak kalau capek namya kerja kalau senang nya bisa bermanfaat untuk orang lain</p> <p>Iter :Baik terimakasih mas</p> <p>Itee :Iya sama sama</p>	<p>Penutup</p>
---	--	----------------

Dokumentasi





**FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA**

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 347/D/FSHS/Usahid-Ska/XII/2023
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Yayasan Jati Adulam Ministry

Tungkluk, Manisharjo, kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Arfinzah Pramudya Yudhistira
Nomor Induk Mahasiswa	: 2020031002
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Jati Adulam Ministry
Waktu Penelitian	: 30 November 2023 s/d 18 Desember 2023

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 1 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni


Marwahyudi, S.Pd., MT, IPP
NIDN. 0607107103



YAYASAN JATI ADULAM MINISTRY

Dk. Masan, RT. 01, RW. 02, Desa Mojorejo, Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo
Akta Notaris : 106/N/10/X/2009, DEPHUM-HAM : AHU-4001.AH.01.04. Tahun 2009
Siop No : 460/ 77 /ORSOS/ 2021 /2024. NPWP : 02.782.399.6-532.000
No. Rekening Yayasan : 7298-01-001418-53-1 (Bank Rakyat Indonesia)
Email : yayasanjatiadulaministry@gmail.com HP : 0813 2951 4989

NO. : 191/YJAM/I/2024
Lampiran :-
Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua Panti Jati Adulam Ministry menerangkan bahwa :

Nama : Arfinzah Pramudya Yudhistira
NIM : 2020031002
Prodi : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Sahid Surakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 30 November 2023 s/d 18 Desember 2023 di Panti Jati Adulam Ministry dengan judul :

“Penerimaan Diri Pada Lansia di Panti Jati Adulam Ministry”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 25 Januari 2024
Ketua
Panti Jati Adulam Ministry



ROBERT NADEAK

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

PEMBIMBING I : Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si.

No	Hari / Tanggal	Uraian Revisi	Tanda Tangan
1	Rabo, 4 Oktober 2023	Pengumpulan Bab 1,2,3	
2	Selasa, 10 Otober 2023	Wawancara awal ,Kerangka berfikir dan dimanika psikologi	
3	Rabo, 25 Oktober 2023	Pengumpulan revisi proposal skripsi	
4	Kamis 26,Oktober 2023	Pengambilan revisi dan acc seminar proposal	
5	Senin, 27 November 2023	Pengumpulan revisi seminar proposal	
6	Selasa 28,November 2023	Pengambilan revisis dan konsultasi tentang penelitian	
6	Senin, 22 Januari 2024	Pengumpulan skripsi bab 1,2,3,4,5 dan acc ujian skripsi	
7	Selasa, 6 Febuari 2024	Pengumpulan revisi ujian skripsi dan acc revisi skripsi	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

PEMBIMBING II: Dhian Riskiana Putri S.Psi, M.A

No	Hari / Tanggal	Uraian Revisi	Tanda Tangan
1	Selasa, 10 Oktober 20223	Pengumpulan Bab 1,2,3	
2	Selasa, 17 Oktober 2023	Pengumpulan revisi dan penmabahan <i>gren teori</i>	
3	Kamis, 26 Oktober 2023	Pengambailan revisi dan acc ujian skripsi	
4	Selasa, 21 November 2023	Menyerahkan revisi seminar proposal setelah ujian proposal	
5	Rabo, 22 November 2023	Acc revisi seminar proposal	
6	Senin, 22 Januari 2024	Pengumpulan skripsi bab 1,2,3,4,5	
7	Jum'at 26 Januari 2024	Pengambilan revisi,konsultasi skripsi bab 1,2,3,4,5 dan acc ujian skripsi	
8	Selasa 6 Febuari 2024	Pengumpulan revisi ujian skripsi dan acc revisi skripsi	